

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Disini, metode adalah suatu disposisi yang diterapkan untuk melakukan suatu tugas sehingga dapat dilakukan dengan cara yang diinginkan. Metode juga dapat disebut sebagai pendahuluan, pendekatan pengamatan, pendekatan analisis, atau pendekatan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang mana (Zuldafrial, 2012). Pada penelitian ini dengan judul “*Representasi Multikulturalisme dalam novel Ranah 3 Warna karya A. fuadi :Kajian Antropologi sastra*” penulis menggunakan sebuah metode penelitian antara lain : pendekatan penelitian, sumber data, metode dan Teknik penelitian, prosedur mengumpulkan data, teknik analisis data serta tahap penelitian yang akan di jelaskan.

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif dan pendekatan yang akan dipakai untuk menganalisis representasi budaya multikulturalisme pada penelitian ini adalah antropologi sastra. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan macam, sebab atau factor multicultural dalam novel *Ranah 3 Warna* karya A. Fuadi. Menurut (Ekayanti & Syafdaningsih (2023) penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau pernyataan yang secara sistematis, akurat, dan berdasarkan fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dalam penelitian kualitatif didasarkan pada “kejadian” yang ditemukan selama kegiatan lapangan Rijali (2018) juga menerangkan bahwa pengumpulan dan analisis data tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara bersamaan, bukan linier. Prosesnya berbentuk siklus dan interaktif.

Menurut pendapat lain, Sukmadinata (2005;74) menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk melakukan aktivitas secara menyeluruh dan melakukan pendeskripsian dari apa yang kita ketahui hingga apa yang kita rasakan, Pesisir et al (2005) mengartikan penelitian deskriptif memberikan penjelasan atau uraian

gejala secara objektif. Sedangkan menurut buku milik Creswell menjelaskan bahwa kualitatif merupakan Suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami Creswell (2007). Dilain sisi juga Lexy J. Moleong (2002) menjelaskan sedikit bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Fokus pada penelitian deskriptif kualitatif identik dengan penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna ungkapan larangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Lexy J. Moleong (2002) yang menyatakan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini di sebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Dalam sebuah penelitian pendekatan perlu digunakan sebagai dasar untuk menganalisis karya sastra. Menurut Rahayu et al (2023) pendekatan antropologi sastra adalah sebuah kritik yang melihat karya sastra sebagai imitasi dari elemen alam, gambaran dunia, dan aspek kehidupan. Dalam pendekatan mimetik, salah satu kriteria utama adalah kebenaran gambar yang diberikan kepada objek penelitian. Pendekatan ini juga memungkinkan penyair untuk menghidupkan kembali kenyataan. Mereka melihat sastra sebagai ekspresi dan representasi dari universalia (konsep umum), bukan fiksasi. Pendekatan antropologi sastra memiliki hubungan dengan elemen kebudayaan karena istilah "kultur universal" juga mengacu pada elemen kebudayaan Febrianto & Anggraini (2019). Dari penjelasan tersebut, bahwa unsur kebudayaan multikultural yang ada pada novel *Ramah 3 Warna* karya A. Fuadi sangat tepat jika menggunakan pendekatan antropologi sastra. Pendekatan ini digunakan agar mengetahui bentuk kebudayaan multikultural dan representasi penerimaannya pada perilaku dan tempat yang diimplementasikan dari objek yang dikaji yaitu novel *Ramah 3 Warna* dengan tujuan dan maksud tertentu. Tujuan dari penelitian ini menghasilkan gambaran deskripsif dan objektif

dari bentuk representasi budaya dan representasi penerimaan multikulturalnya pada judul *Representasi Multikulturalisme dalam novel Ranah 3 Warna* karya A. Fuadi :*Kajian Antropologi sastra*.

### **3.2 Data dan Sumber Data**

#### **3.2.1 Sumber data**

Pada penelitian ini, penelitian ditujukan untuk melihat adanya implementasi kebudayaan multikultural sebagai upaya penguatan nilai pada objek yang akan diteliti. Moad & Zuldafrial (2019) pernah menjelaskan bahwa sumber data merupakan inti dari sebuah pembahasan dari mana data itu didapat. Sumber data yang terdapat pada penelitian ini yaitu berupa novel karya A. Fuadi yang berjudul *Ranah 3 Warna*. Dasar dari pemilihan sumber data ini bahwa dari sinopsis novel dan film yang dipaparkan banyak sekali unsur-unsur kebudayaan yang multikultural dan kental sekali yang dijelaskan dalam judul ini. Maka dari itu peneliti sangat tertarik sekali untuk dijadikan acuan dalam penelitiannya ini.

Teknik dalam pemilihan data pun dengan cara observasi bacaan, catat dan analisis. Menggunakan teknik baca dan catat karena objek dalam penelitian ini berupa karya sastra buku novel *Ranah 3 Warna* karya A. Fuadi. Ada banyak pembahasan dalam beberapa sub-bab yang dipaparkan dalam buku ini, dan salah satunya pembahasan tentang kebudayaan. Tidak ada batasan dalam pencarian data dalam novel ini, pada intinya peneliti sebisa dan seadanya dalam menemukan data yang berkaitan dengan kebudayaan dalam buku ini. Segala bentuk kutipan dan tulisan dalam buku akan ditulis kembali dan kemudian di analisis dan dideskripsikan yang mengandung unsur kebudayaan multikulturalnya.

#### **3.2.2 Data**

Data yang diperoleh yaitu berupa kutipan kalimat tulisan dalam Novel *Ranah 3 Warna* karya A. Fuadi yang mengandung bentuk representasi budaya dan penerimaan multikulturalisme pada tokoh di dalamnya. Maka novel tersebut berkaitan dengan judul representasi multikulturalisme yang mengandung bentuk representasi budaya dan penerimaan multikulturalisme di dalamnya merupakan sebuah data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi atau pengamatan dalam mendapatkan sebuah data. Oleh karena itu, observasi atau pengamatan menurut Huberman & Miles (1992) merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan semua panca inderanya untuk mendapatkan data atau informasi. dalam kehidupan sehari-hari, manusia menggunakan semua panca inderanya untuk mendapatkan data atau informasi melalui penggunaan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya. Bersama dengan panca indera lainnya seperti pendengaran, penciuman, perasa dan peraba.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Penulis memakai metode ini karena objek yang dituju membutuhkan observasi pada pencarian data tentang kebudayaan yang terdapat pada novel. Maka dari itu observasi sangat berkaitan dengan kebudayaan dan objek yang diteliti adalah novel.

Dalam penelitian ini juga, proses observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat. Jadi bahwa si peneliti ikut terlibat dan berpartisipasi dalam proses mengamati serta mencari data yang pada akhirnya mencatat pada saat pengerjaan pengamatan sedang terjadi. Peneliti yang melakukan pengamatan juga melakukan apa yang akan dikerjakan dalam pencarian sumber data. ikut andil dalam prosesnya dan merasakannya.

Apabila dilihat dari akurasi data juga, maka observasi memiliki pencarian data dan menjadi bukti yang sangat kuat nantinya untuk ditunjukkan. Tapi untuk waktu sendiri memerlukan yang sangat lama untuk mendapatkannya. Apalagi objek yang akan di observasi memiliki ketelitian yang mendetail untuk diuraikan nantinya. Setelah observasi data, selanjutnya pengumpulan data berupa kutipan-kutipan yang berkaitan dengan topik. Setelah dirasa sudah terkumpul maka peneliti menguraikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam sebuah pembahasan dan direalisasikan dalam bentuk tulisan.

### 3.4 Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu buku yang diangkat pada penelitian ini dengan judul “*Ranah 3 Warna*” karya A.Fuadi. Kalimat-kalimat yang akan dianalisis pada buku ini menggunakan teori bentuk representasi yang sudah dijelaskan pada kajian teori.

**Tabel 3.4.1 : Instrumen Penelitian**

No.	Kode Data	Data	Representasi Budaya Minangkabau			Representasi Budaya Kanada			Deskripsi (Penerimaan Budaya)
			RBMR	RBMI	RBMK	RBKR	RBKI	RBKK	

#### Keterangan:

Kode Data :

RBMR : Representasi Budaya Minangkabau Reflektif

RBMI : Representasi Budaya Minangkabau Intensional

RBMK : Representasi Budaya Minangkabau Konstruksional

RBKR : Representasi Budaya Kanada Reflektif

RBKI : Representasi Budaya Kanada Intensional

RBKK : Representasi Budaya Kanada Konstruksional

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian akan memperoleh data yang representatif jika menggunakan metode yang mampu mengungkap data yang diperlukan. Untuk itu di dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode observasi.

#### 3.5.1 Metode Observasi

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

#### 1. Observasi partisipatif

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

#### 2. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia akan melakukan penelitian, sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas si peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau si peneliti menyatakan terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan penelitian.

#### 3. Observasi tak berstruktur

Observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.

Huberman & Miles (1992) dalam kutipannya Menjelaskan bahwa salah satu tahapan penelitian yang paling penting adalah pengumpulan data. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang kredibel dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini harus dilakukan dengan hati-hati dan

sesuai dengan prosedur dan karakteristik penelitian kualitatif (sebagaimana disebutkan sebelumnya). Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam proses pengumpulan data akan menghasilkan data yang tidak dapat dipercaya, membuat hasil penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan. Sebenarnya istilah “data” sendiri berasal dari istilah yang biasa digunakan dalam metode penelitian kuantitatif, yang biasanya terdiri dari tabel angka. Namun, dalam metode penelitian kualitatif, data adalah semua informasi baik tulis maupun lisan, bahkan foto atau gambar yang membantu menyelesaikan masalah penelitian, seperti yang dinyatakan dalam rumusan masalah atau fokus penelitian. Berikut merupakan prosedur dalam pengumpulan data :

- 1) Observasi dan mencatat apa saja yang berkaitan dengan topik dalam penelitian
- 2) Memilih dan mengelompokkan dari banyaknya data yang sudah ditemukan dalam observasi.
- 3) Analisis data tersebut dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang sarankan oleh data. Hal ini perlu dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengambil langkah pada saat terjun dalam penelitian. Mengacu pernyataan Febrianto & Setyani (2023) analisis data akan dilakukan sepanjang dilakukannya penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai. Teknik analisis data yang di ambil menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman & Miles (1992) dalam Sugiyono (2010: 337).

Analisis data juga merupakan proses menyusun, mengkategorikan data dan mencari pola atau tema untuk menentukan maknanya. Menyusun data berarti membaginya menjadi tema, pola, atau kategori sesuai dengan tujuan. Tanpa susunan data, tidak akan ada masalah dalam penelitian, tesis, artikel atau serupa. Sutriani & Octaviani (2019) menjelaskan bahwa mengklasifikasi dan mengelompokkan data merupakan analisis data. pada titik ini, upaya dilakukan

untuk mengelompokkan, menyamakan, membedakan dan menyisahkan data yang serupa tetapi berbeda dari kelompok lain. Tujuan penelitian sendiri itu memecahkan masalah yang ingin ditangani. Jika ada hipotesis dan jawaban atas masalah penelitian yang membutuhkan penelitian yang dibuktikan, maka masalah, hipotetsis dan tujuan penelitian sebenarnya membentuk garis besar kemana analisis data, termasuk penyediaan data dilakukan.

Teknik analisis data juga menekankan pada strategi observasi dan pencatatan, sehingga data yang didapat sesuai dan menjawab pertanyaan penelitian Febrianto & Yoesoef (2023). Analisis data digunakan sebagai bagian khusus dari upaya formal dengan tujuan menciptakan pokok pikiran (tema) dan menjelaskan hipotesis berdasarkan data yang disebutkan dan berpotensi bermanfaat. Penulis juga menggunakan tahapan analisis data interaktif karena penyajiannya membuatnya lebih mudah dipahami. Tahapan-tahapan ini termasuk mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan mebrikan kesimpulan atau *Finishing*.

**Tabel 3.6 : Indikator Penelitian**

No.	Aspek	Sub Aspek	Indikator
1.	Bentuk Representasi	Representasi Reflektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempertimbangkan berbagai sudut pandang</li> <li>2) Mengevaluasi asumsi dan keyakinan diri sendiri</li> <li>3) Menganalisis pengalaman dan pembelajaran masa lalu</li> </ol>
		Representasi Intesional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki tujuan dan niat yang jelas</li> <li>2) Merencanakan tindakan secara sadar</li> <li>3) Fokus pada hasil yang diinginkan</li> </ol>



		Representasi Konstruksionis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membangun pemahaman baru berdasarkan pengetahuan yang sudah ada</li> <li>2) Melibatkan proses aktif dalam membentuk makna</li> <li>3) Menekankan peran pengalaman dalam pembelajaran</li> </ol>
2.	Representasi penerimaan	Kemampuan komunikasi dan adaptasi budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu menyesuaikan diri dengan norma-norma budaya yang berbeda</li> <li>2) Bersedia mengadopsi praktik-praktik positif dari budaya lain</li> <li>3) Berusaha memahami dan menghormati perbedaan dalam gaya komunikasi</li> <li>4) Menggunakan bahasa yang inklusif dan tidak menyinggung</li> </ol>

### 3.6.1 Pengumpulan Data (*data collection*)

Merupakan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Data primer berbentuk observasi guna melihat secara langsung suasana, keadaan maupun kenyataan yang terjadi di lapangan. Kemudian melakukan wawancara dengan informan utama dan pihak yang mendukung dengan memberikan pertanyaan.

### 1.6.2 Reduksi Data (*data reduction*)

Merupakan merangkum maupun memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak terpakai. Data yang diperoleh kemudian direduksi akan

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya.

Reduksi data yang dilakukan peneliti dengan membaca dan mencatat hasil pencarian datanya dari objek penelitian. Hasil membaca dan mencatat yang tidak sesuai dengan pembahasan penelitian akan dibuang. Peneliti merapikan kembali hasil catatan observasi dengan catatan pengerjaan yang disesuaikan dengan pembahasan penelitian.

### **1.6.3 Penyajian Data (*data display*)**

Penyajian informasi untuk menarik kesimpulan dalam pengambilan data. Dengan penyajian data, maka data dapat terorganisasi dan dapat tersusun dalam pola dan dapat mudah dipahami. Dalam melakukan penyajian data selain dengan menggunakan teks yang naratif kemudian juga berupa matrik, grafik maupun data pendukung dari penelitian. Penyajian data disusun peneliti setelah mendapatkan data yang diperlukan.

### **1.6.4 Penarikan Kesimpulan (*Conclusions: Drawing/verifying*)**

Merupakan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah di analisis. Pengumpulan data akan berakhir jika peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan kemudian membentuk pembahasan untuk menarik simpulan dan sajian data.

## **3.7 Tahapan-Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga tahapan dalam melakukan pengerjaan. Yang pertama yaitu tahap persiapan dalam pengadaan penelitian, kedua tahap pelaksanaan dalam pengerjaan penelitian, dan yang ketiga tahap penyelesaian dalam pengerjaan. Dalam ketiga tahapan yang dilampirkan penulis menguraikan sebagai berikut :

### 3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahapan awal untuk dilakukan dalam sebuah penelitian. Peneliti melakukan berbagai langkah persiapan sebagai berikut :

1. Memilih sebuah topik dan menentukan judul penelitian
2. Menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian
3. Membuat rancangan penelitian
4. Membentuk instrumen penelitian yang sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian

### 3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap yang kedua ini adalah tahapan pelaksanaan, dimana tahapan ini penulis diminta untuk memaparkan sumber data dan menganalisis data. untuk penjelasannya sebagai berikut :

1. Penulis melihat dan membaca novel *Ranah 3 Warna* karya A. Fuadi
2. Mencari dan berusaha mendapatkan data untuk diteliti
3. Mengklasifikasikan data
4. Membuat tafsiran data yang akan digunakan dalam penelitian
5. Membuat jadwal bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing

### 3.7.3 Tahap Penyelesaian

Tahap yang terakhir adalah tahap penyelesaian, yang mana penulis diminta untuk menyelesaikan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penulisan laporan terakhir
2. Berkonsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing secara teratur
3. Revisi penelitian
4. Mengumpulkan hasil penelitian dengan data yang akurat
5. Menggandakan file laporan baik *soffile* maupun *hardfile*

## 3.8 Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian integral dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Mekarisce (2020) menjelaskan Selain itu teknik

ini digunakan untuk membantah gagasan bahwa penelitian kualitatif tidak bersifat ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, metode untuk menguji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmasi data yang digunakan. Peneliti juga mengamati secara terus-menerus.

### **3.8.1 Ketekunan pengamatan**

Dalam penelitian ini, Teknik ketekunan pengamatan digunakan untuk menguji validitas hasil. Pengujian data harus dilakukan terlebih dahulu sesuai dengan Langkah yang sudah ditetapkan sebagai pilihan akhir dalam pembuatan temuan baru. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan tujuan menemukan elemen dan sinyal dalam kondisi yang terkait dengan masalah yang dicari, dan kemudian mempelajarinya secara menyeluruh.

Peneliti harus melakukan pengamatan secara rinci, teliti, dan berkelanjutan pada hal-hal yang menonjol. Dengan melakukan penelaahan secara rinci, peneliti akan memiliki kemampuan untuk memahami topik penelitian secara umum. Oleh karena itu, menggunakan Teknik ketekunan pengamatan ini mengharuskan peneliti untuk menjelaskan dengan jelas bagaimana proses tentatif dan penelaahan tersebut dapat dilakukan. Untuk mengetahui arti representasi dan bentuknya.